

Sistem Informasi Pemesanan Digital Printing Berbasis Web untuk Optimalisasi Layanan dan Manajemen Pemesanan

Muhammad Rifqi Aji Pratama^{1),*}, Hasbillah Maulana Izzan¹⁾, Niken Tri Desnawati¹⁾,
Dwi Vernanda¹⁾, Rian Piarna¹⁾

¹⁾Politeknik Negeri Subang,

* mrifqiajipratama@gmail.com

Abstract

This research aims to design and build a web-based digital printing ordering information system for Medina Printing partners to meet the need for more accessible and efficient printing services. Previously, Medina Printing experienced problems in providing effective service and ordering information. For this reason, this system is designed with online ordering features, digital payments and design upload features. System development uses the Rapid Application Development (RAD) method, which includes requirements analysis, design, implementation and testing. Test results show that this system is able to increase ease of access, speed up transactions, and improve service quality. It is hoped that with this system, Medina Printing can expand its customer reach and increase its competitiveness in the market.

Keywords: Information Technology; Information Systems; Printing; Website.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan membangun sistem informasi pemesanan digital printing berbasis web pada mitra Medina Printing guna memenuhi kebutuhan layanan percetakan yang lebih mudah diakses dan efisien. Sebelumnya, Medina Printing mengalami kendala dalam menyediakan informasi layanan dan pemesanan yang efektif. Untuk itu, sistem ini dirancang dengan fitur pemesanan online, pembayaran digital, dan fitur upload desain. Pengembangan sistem menggunakan metode Rapid Application Development (RAD), yang mencakup analisis kebutuhan, perancangan, implementasi, dan pengujian. Hasil pengujian menunjukkan bahwa sistem ini mampu meningkatkan kemudahan akses, mempercepat transaksi, dan meningkatkan kualitas layanan. Diharapkan, dengan adanya sistem ini, Medina Printing dapat memperluas jangkauan pelanggan dan meningkatkan daya saing di pasar.

Kata kunci: Percetakan; Sistem Informasi; Teknologi Informasi; Website.

Received: 04 Des 2024; **Reviewed:** 20 Feb 2025; **Accepted:** 25 Feb 2025; **Available Online:** 28 Feb 2025;

@ 2025 Inventor

PENDAHULUAN

Perkembangan media cetak di Indonesia dari waktu ke waktu terus mengalami perkembangan pesat. Pada umumnya perusahaan jasa percetakan merupakan suatu usaha percetakan yang memproduksi berbagai macam media cetak seperti spanduk, banner, stiker, pamflet, dan masih banyak yang lainnya. Jasa cetak saat ini semakin banyak dibutuhkan masyarakat karena dapat memudahkan dalam menyampaikan informasi. Hal ini membuat bisnis percetakan cepat sekali diminati banyak orang (Roziq et al., 2020).

Dalam sektor usaha percetakan merupakan bisnis sektor jasa yang sangat penting bagi dunia usaha lainnya tanpa adanya perusahaan percetakan maka kegiatan perusahaan lainnya akan terganggu. (Setiawan et al., 2023). Di era perkembangan teknologi informasi yang semakin canggih saat ini masih ada perusahaan jasa percetakan melakukan pemasaran masih menggunakan media cetak seperti banner, spanduk, leaflet. Sedangkan untuk pemesanan produk *customer* harus datang langsung ke lokasi jasa percetakan tersebut. Seiring berjalannya waktu pemasaran produk menggunakan banner, spanduk, leaflet dan pemesanan produk mengharuskan *customer* datang langsung dinilai kurang efektif sehingga berdampak kurangnya informasi yang didapat oleh konsumen, dan berkurangnya minat konsumen untuk memilih dan menggunakan jasa percetakan. Mengingat pentingnya hal di atas untuk itu dibutuhkan sebuah media berupa situs web

sebagai sistem pemasaran dan penjualan jasa percetakan untuk dapat meningkatkan pelayanan dan pengolahan data yang lebih efektif, efisien dan handal (Supriyatna, 2021).

Pelayanan jasa percetakan saat ini mengharuskan adanya penyediaan sistem informasi yang efektif untuk meningkatkan kualitas dan efisiensi layanan (Ganjarrintana et al., 2024; Irawati & Khaerunisa, 2024; Putra, 2024). Dengan menggunakan teknologi informasi, perusahaan percetakan dapat mengelola pesanan, mempercepat proses produksi, dan memberikan pelayanan yang lebih baik kepada pelanggan, sehingga dapat memenuhi tuntutan pasar yang semakin kompetitif. Oleh karena itu, dalam penelitian ini dibangun suatu sistem informasi pemesanan percetakan berbasis website.

Penelitian ini dimaksudkan untuk mempermudah pekerjaan dan pelayanan terhadap konsumen untuk melakukan pemesanan. Dengan ada sistem informasi pemesanan produk percetakan berbasis website, maka dalam proses pemesanan bisa lebih efisien baik dari sisi waktu dan biaya (Rinai & Said, 2021). Dengan dibuatnya web online tersebut diharapkan dapat membantu memperkenalkan dan memasarkan produk dengan jangkauan pasar yang lebih luas sehingga mampu meningkatkan omset penjualan (Sari & Pudjiarti, 2021).

METODE

Rapid Application Development (RAD) adalah sebuah model proses perkembangan perangkat lunak sekuensial linier yang menekankan siklus perkembangan yang sangat pendek (kira-kira 60 sampai 90 hari). Model RAD ini merupakan sebuah adaptasi “kecepatan tinggi” dari model sekuensial linier dimana perkembangan cepat dicapai dengan menggunakan pendekatan konstruksi berbasis komponen (Pricillia & Zulfachmi, 2021).

Metode ini memungkinkan pengembang untuk membuat *prototipe* perangkat lunak dengan cepat, sehingga *feedback* dari pengguna dapat segera diperoleh dan dimasukkan ke dalam pengembangan. Dengan demikian, RAD memfasilitasi adaptasi yang cepat terhadap perubahan kebutuhan atau persyaratan, meminimalkan risiko kegagalan proyek. Selain itu, RAD mengutamakan keterlibatan pengguna, yang meningkatkan kemungkinan kepuasan pengguna karena produk akhir lebih sesuai dengan kebutuhan dan ekspektasi mereka (Aristo et al., 2024).

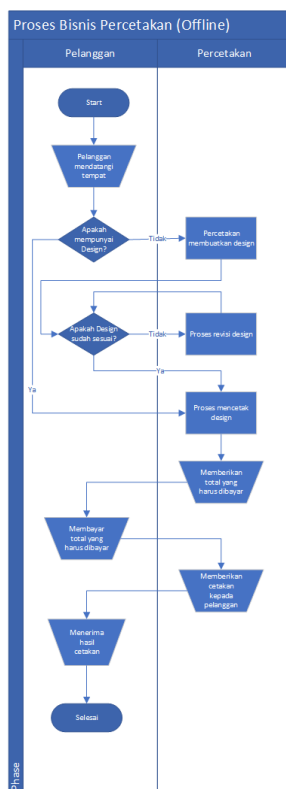
Dalam model ini ada beberapa tahapan pengembangan sistem yaitu: (1) *Analisis Kebutuhan* (*Requirements Planning*) Pada tahap ini pengguna dan penulis saling bertemu untuk meneliti dan memecahkan masalah yang sedang terjadi, menentukan apa saja yang dibutuhkan untuk membuat sistem aplikasi, karena tahap ini merupakan langkah awal keberhasilan pembuatan sistem serta dapat menghindari kesalahan komunikasi antara pengguna dan penulis. (2) *Design system*, Tahap membuat rancangan yang akan diusulkan agar sesuai dengan kebutuhan, berjalan sesuai rencana dan diharapkan dapat mengatasi masalah yang sedang terjadi. Pada tahapan desain sistem dilakukan untuk melakukan perancangan pembuatan dari sistem yang akan dimasukkan ke toko menggunakan website (Profita et al., 2022). (3) *Implementasi*, Tahap ini adalah tahap memulai membuat sistem yang sudah direncanakan. Memulai menyusun suatu kode program atau biasa disebut coding, untuk merubah desain sistem yang telah dibuat menjadi sebuah aplikasi yang telah direncanakan agar dapat digunakan (Nurman Hidayat & Kusuma Hati, 2021). (4) *Pengujian*, Tahap ini fokus pada perangkat lunak secara dari segi logik dan fungsional dan memastikan bahwa semua bagian sudah diuji. Hal ini dilakukan untuk meminimalisir kesalahan (error) dan memastikan keluaran yang dihasilkan sesuai dengan yang diinginkan (Murdiani & Sobirin, 2022).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Kebutuhan, Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan terhadap mitra Medina Printing, ditemukan permasalahan berupa kurangnya informasi layanan yang dapat diakses oleh pelanggan serta ketiadaan layanan transaksi secara *online*, yang menyebabkan keterbatasan dalam menjangkau pelanggan. Ini telah dilakukan agar dapat mengidentifikasi dan memahami dengan jelas harapan serta kebutuhan pengguna, sehingga sistem yang dirancang dapat memenuhi ekspektasi tersebut. Selain itu, analisis ini membantu dalam mendefinisikan fungsionalitas yang diperlukan, mengurangi risiko kegagalan proyek, dan meningkatkan kualitas akhir dari sistem.

Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas berikut ini disajikan *flowchart* proses bisnis yang berjalan. *Flowchart* ini membantu memvisualisasikan proses yang ada, yang nantinya akan menjadi dasar

pengembangan sistem informasi dan layanan berbasis *online*. Dengan adanya sistem ini, diharapkan permasalahan yang ada dapat terselesaikan, serta meningkatkan efisiensi waktu dalam proses layanan.



Gambar 1. Proses Bisnis yang berjalan.

Desain Sistem. Ketika merancang pengembangan sistem informasi dan layanan berbasis *online* dengan berbagai fitur untuk memudahkan pengguna, harus mempertimbangkan aspek antarmuka yang intuitif dan pengalaman pengguna yang optimal (YASSIR et al., 2024). Hal ini mencakup penyusunan alur navigasi yang jelas, penggunaan elemen visual yang menarik, dan penyediaan instruksi yang mudah dipahami untuk setiap tahap pemesanan. Selain itu, penting untuk mengintegrasikan fitur-fitur fungsional seperti pengunggahan file, pemilihan spesifikasi produk, dan sistem pembayaran yang aman, sehingga pengguna dapat melakukan transaksi dengan cepat dan nyaman. Dengan desain yang baik, pengguna tidak hanya akan merasa lebih puas, tetapi juga lebih cenderung untuk kembali menggunakan layanan, yang pada akhirnya akan meningkatkan loyalitas pelanggan dan keberhasilan bisnis secara keseluruhan. Fitur-fitur yang di sediakan ditampilkan pada tabel 1.

Tabel 1. Fitur pada sistem informasi

Menu / Contant	Fungsi
Menu <i>Login</i>	Untuk <i>otentikasi</i> pengguna agar dapat mengakses layanan secara aman.
<i>Landing Page</i>	Sebagai halaman utama yang menyajikan informasi umum dan menarik perhatian
Informasi Produk	Menampilkan produk yang tersedia seperti banner 2x1 dengan harga yang tercantum sebagai dasar informasi bagi pelanggan.
Informasi Toko	Menyediakan detail seperti alamat, kontak, dan <i>profile</i> untuk mempermudah pelanggan mengenal toko.
Keranjang	Untuk menyimpan pesanan sebelum melanjutkan ke tahap pembayaran/ <i>checkout</i>
<i>Checkout</i>	Memproses transaksi dengan pilihan metode pembayaran yang fleksibel seperti <i>m-banking</i> atau <i>e-wallet</i> .
Nota	Menyediakan bukti pembelian yang harus di tunjukan kepada karyawan ketika mengambil barang.

Dengan desain sistem yang dirancang untuk memiliki fitur lengkap dan mudah di pahami, pengguna tidak akan kesulitan dalam mengoperasikan sistem. Hal ini juga memungkinkan pelanggan untuk melakukan pemesanan dari rumah secara online sehingga meningkatkan kenyamanan dan kepuasan layanan yang ditawarkan.

Analisa Kebutuhan Fungsional, kebutuhan fungsional menentukan siapa saja yang menjadi pengguna sistem dan apa saja fungsi sistem yang dibutuhkan oleh tiap pengguna tersebut (Yuda et al., 2024). Berdasarkan desain sistem yang telah dirancang, berikut adalah analisis kebutuhan fungsional yang harus di penuhi oleh sistem informasi dan layanan berbasis online untuk mitra Medina Printing.

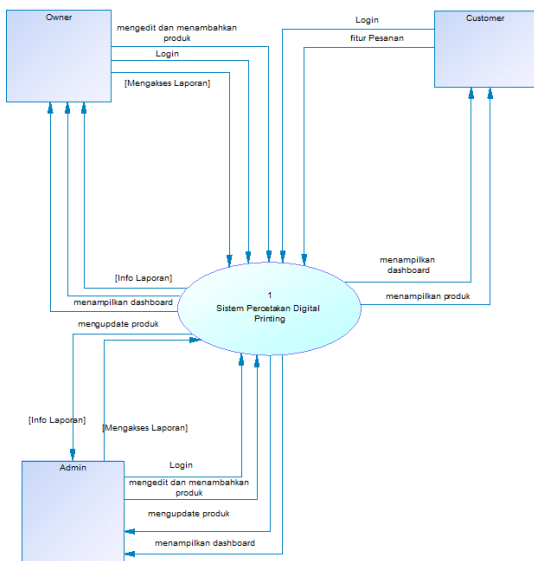
Tabel 2. Kebutuhan Fungsional

No	Konten	Kebutuhan Fungsional
1	Autentikasi Pengguna	a. Sistem harus menyediakan menu <i>login</i> yang memungkinkan pengguna untuk masuk ke dalam sistem dengan aman menggunakan akun yang telah terdaftar. b. Pengguna yang belum terdaftar harus melakukan registrasi terlebih dahulu untuk membuat akun. c. Setelah <i>login</i> , pengguna diarahkan ke <i>Landing Page</i> .
2	<i>Landing Page</i>	a. Sistem menampilkan <i>landing page</i> yang berfungsi untuk menampilkan informasi menarik mengenai produk
3	Informasi Produk	a. Menampilkan daftar produk yang tersedia misalnya, banner 1x1 dengan harga yang tercantum. b. Pengguna dapat memilih produk.
4	Informasi Toko	a. Menampilkan informasi toko seperti alamat, nomor kontak, serta deskripsi tentang <i>profile</i> toko yang membantu pengguna mengenal lebih jauh tentang medina printing. b. Halaman ini mencakup peta yang langsung di arahkan ke <i>google maps</i> .
5	Keranjang	a. Fitur keranjang untuk menyimpan produk yang mereka beli sebelum ke tahap <i>checkout</i> atau pembayaran b. Pengguna dapat menambah dan menghapus pada fitur keranjang.
6	<i>Checkout</i> dan Metode pembayaran .	a. Sistem harus menampilkan total yang harus dibayar. b. Sistem menampilkan jenis metode pembayaran contohnya <i>m-banking</i> atau <i>e-wallet</i> c. Setelah pembayaran berhasil, pengguna mendapatkan status transaksi yang berhasil dan langsung ke halaman nota.
7	Nota Transaksi	a. Setelah proses transaksi berhasil sistem menampilkan nota transaksi yang berisi total bayar tanggal serta jenis metode pembayaran dan informasi teknis pengambilan barang.

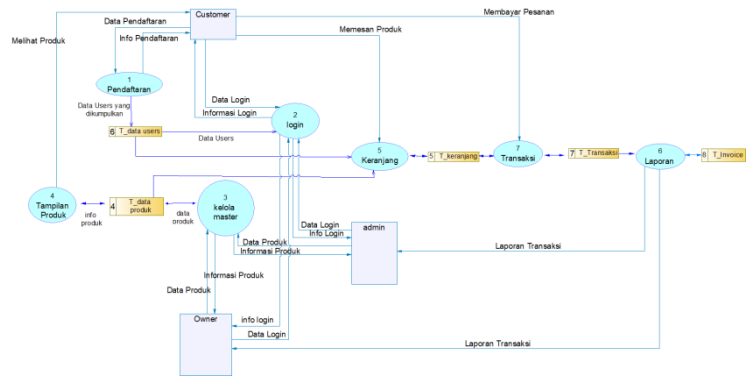
Dengan memenuhi kebutuhan fungsional sistem yang di kembangkan diharapkan mampu memberikan pelayanan yang efisien dan memudahkan pelanggan dalam melakukan pemesanan dan transaksi secara *online*. Sehingga meningkatkan kepuasan pelanggan dan mendorong loyalitas mereka terhadap layanan yang ditawarkan. Selain itu, sistem yang efektif akan membantu pengelola dalam mengoptimalkan proses bisnis (Ridwan et al., 2023), mengurangi kesalahan, dan mempercepat waktu respon terhadap permintaan pelanggan, sehingga menciptakan pengalaman yang lebih baik secara keseluruhan. Dengan demikian, investasi dalam pengembangan sistem informasi yang tepat akan berkontribusi secara signifikan pada pertumbuhan dan keberlanjutan usaha.

Sistem Yang Diusulkan, dari analisa sistem yang berjalan sekarang, terdapat beberapa usulan prosedur baru yang diusulkan untuk memperbaiki dan menyempurnakan sistem yang berjalan (Soufitri, n.d.). Gambaran sistem yang kami usulkan diawali dengan perancangan DFD, ERD, pembuatan produk dan implementasi produk.

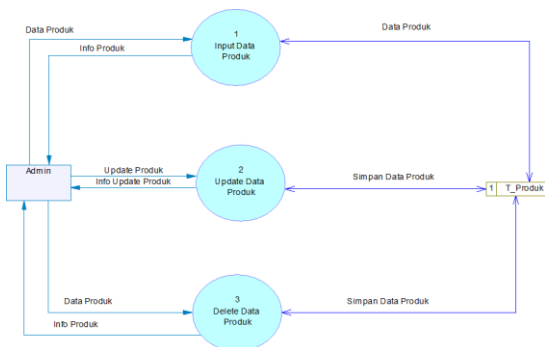
Data Flow Diagram (DFD), adalah suatu bagan yang menggambarkan arus data dalam suatu perusahaan, yang digambarkan dengan sejumlah simbol tertentu untuk menunjukkan perpindahan data yang terjadi dalam proses suatu sistem bisnis (Studi et al., 2020). Dalam pembuatan DFD terdapat sebuah diagram konteks atau diagram level tertinggi yang memberikan gambaran atau pandangan umum mengenai sistem. DFD pada dasarnya digambarkan dalam bentuk hirarki, yang pertama sering disebut sebagai DFD level 0 yang menggambarkan sistem secara keseluruhan sedangkan DFD-DFD berikutnya merupakan penghalusan dari DFD sebelumnya (Soufitri, n.d.).



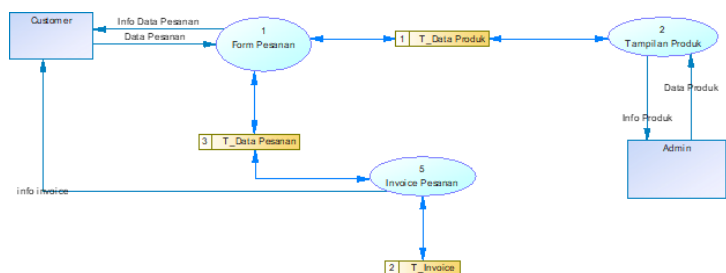
Gambar 2. DFD Level 0



Gambar 3. DFD Level 1



Gambar 4. DFD Level 2 Kelola Master



Gambar 5. DFD Level 2 Pesanan

DFD Level 0, juga dikenal sebagai konteks diagram, memberikan gambaran umum dari sistem secara keseluruhan. Diagram ini menunjukkan sistem sebagai satu entitas tunggal yang berinteraksi dengan aktor eksternal (misalnya pengguna, sistem lain) melalui aliran data. DFD Level 1 memperluas DFD Level 0 dengan menggambarkan proses utama yang terjadi dalam sistem. Pada level ini, sistem yang sebelumnya digambarkan sebagai satu entitas kini dipecah menjadi beberapa proses yang lebih spesifik. Diagram ini menunjukkan aliran data antara proses-proses tersebut, serta antara proses dan aktor eksternal. DFD Level 1 memberikan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana data bergerak di dalam sistem dan bagaimana proses-proses saling berinteraksi. DFD Level 2 membantu dalam menggambarkan bagaimana setiap sub-proses berfungsi dan berinteraksi dengan data, sehingga memberikan pemahaman mendalam tentang

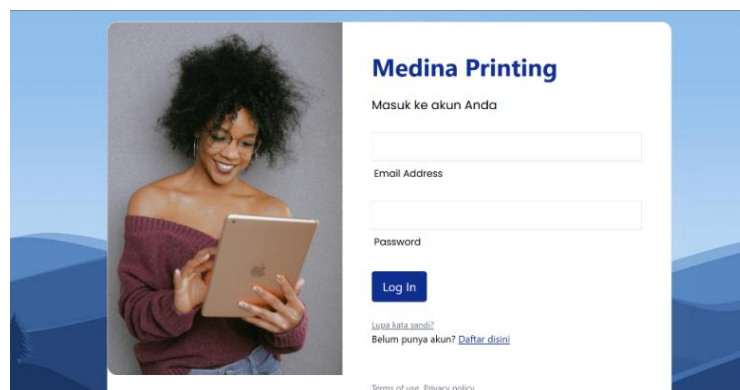
mekanisme internal dari sistem. Diagram ini sangat berguna untuk analisis dan perancangan sistem yang lebih rinci.

Adapun penjelasan masing-masing proses pada DFD level 1 seperti yang tertera pada gambar diatas, dapat dilihat pada pada tabel 3

Tabel 3. Proses DFD level 1

No	Proses	Keterangan
1	Pendaftaran	Untuk pendaftaran bagi <i>user</i> yang belum mempunyai akun agar dapat mengakses sistem
2	<i>Login</i>	Jika sudah terdaftar, pengguna dapat masuk ke sistem dengan <i>login</i> terlebih dahulu
3	Kelola Master	<i>Admin</i> dapat mengelola master seperti mengupdate produk
4	Tampilan Produk	<i>User</i> dapat melihat fitur tampilan produk yang di update di kelola master
5	Keranjang	<i>User</i> dapat memesan produk yang di simpan pada fitur keranjang
6	Transaksi	<i>User</i> dapat melakukan transaksi ketika sudah memesan produk
7	Laporan	Untuk mengelola seluruh riwayat transaksi.

Implementasi, Istilah implementasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) berarti pelaksanaan atau penerapan. Istilah implementasi biasanya dikaitkan dengan suatu kegiatan yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan tertentu (Ummah, 2019). Berdasarkan hal tersebut, kami telah mengimplementasikan sistem yang dirancang, dan hasil implementasi tersebut dapat dilihat pada gambar sistem yang ditampilkan dibawah ini.



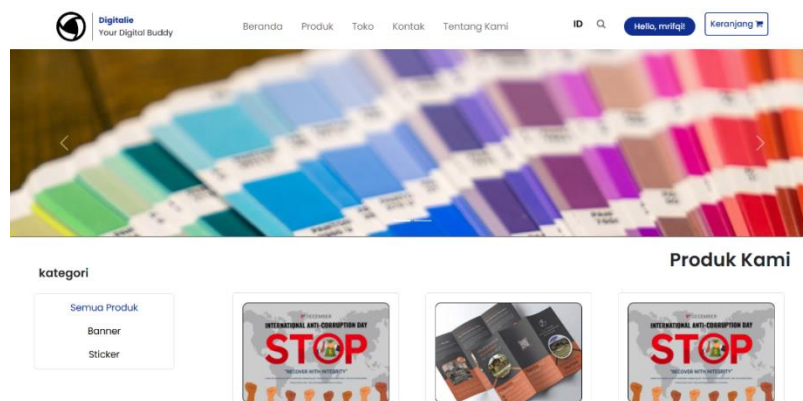
Gambar 6. *Login*

Gambar 6 menunjukkan tampilan halaman login pada sistem pemesanan digital printing berbasis web. Pada halaman ini, pengguna dapat memasukkan kredensial mereka, seperti username dan password, untuk mengakses fitur-fitur yang ada dalam sistem. Halaman login dirancang untuk memastikan bahwa hanya pengguna yang terotorisasi, baik itu admin maupun pelanggan, yang dapat mengakses sistem, menjaga keamanan data dan transaksi yang dilakukan.



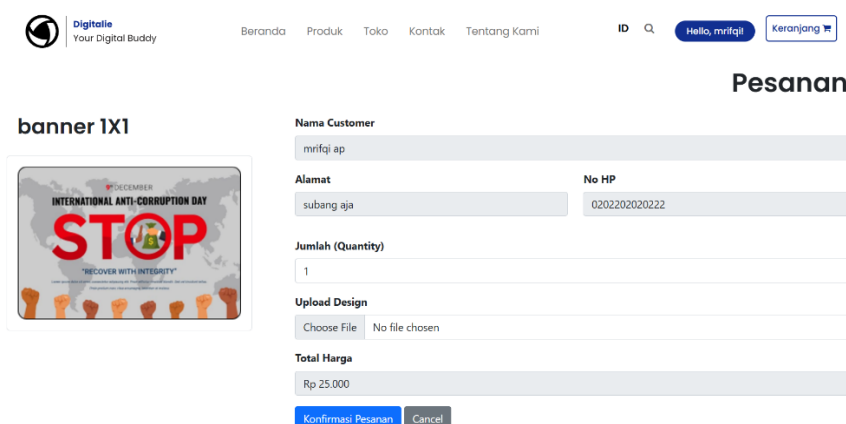
Gambar 7. Landing Page Customer

Gambar 7 menampilkan tampilan halaman utama (landing page) yang dilihat oleh pelanggan setelah berhasil login ke dalam sistem pemesanan digital printing berbasis web. Halaman ini dirancang untuk memberikan pengalaman pengguna yang intuitif, dengan tampilan yang menarik dan navigasi yang mudah untuk mengakses berbagai layanan yang ditawarkan oleh Medina Printing. Di halaman ini, pelanggan dapat melihat informasi produk, melakukan pemesanan, serta mengakses fitur lainnya yang disediakan oleh sistem.



Gambar 8. Produk

Gambar 8 memperlihatkan tampilan halaman produk dalam sistem pemesanan digital printing berbasis web. Pada halaman ini, pelanggan dapat melihat berbagai jenis produk yang tersedia untuk dicetak, seperti kartu nama, brosur, atau poster, lengkap dengan deskripsi, harga, dan opsi pemesanan. Halaman ini dirancang untuk memudahkan pelanggan dalam memilih dan memesan produk yang mereka inginkan secara efisien.



Gambar 9. Form Pesanan

Gambar 9 menunjukkan tampilan form pemesanan dalam sistem pemesanan digital printing berbasis web. Pada halaman ini, pelanggan dapat mengisi informasi terkait pesanan mereka, seperti jumlah produk, ukuran, bahan, dan opsi desain. Formulir ini dirancang untuk memudahkan pelanggan dalam mengonfigurasi pesanan sesuai kebutuhan mereka, memastikan semua detail pesanan tercatat dengan jelas sebelum diproses.

lebih lanjut.

NO	NAMA PRODUK	QUANTITY	HARGA SATUAN	TOTAL HARGA	DESIGN	AKSI
1	banner 1X1	1	Rp25.000	Rp 25.000		Hapus
2	banner 1X1	3	Rp25.000	Rp 75.000		Hapus
3	sticker	2	Rp37.500	Rp 75.000		Hapus

Total Bayar: Rp 175.000

[Check Out](#) [Kembali ke Beranda](#)

Gambar 10. Keranjang

Gambar 10 menampilkan tampilan keranjang belanja dalam sistem pemesanan digital printing berbasis web. Pada halaman ini, pelanggan dapat melihat daftar produk yang telah mereka pilih beserta rincian jumlah, harga, dan total pembayaran sementara. Halaman keranjang ini memberikan pelanggan kesempatan untuk memeriksa kembali pesanan mereka sebelum melanjutkan ke tahap pembayaran, serta memungkinkan untuk menambah atau menghapus produk sesuai kebutuhan.

No	Nama Produk	Quantity	Harga	Total
1	banner 1X1	1	Rp 25.000	Rp 25.000
2	banner 1X1	3	Rp 25.000	Rp 75.000
3	sticker	2	Rp 37.500	Rp 75.000

Tanggal Transaksi:
2024-12-03 15:56:37

Total Pembayaran:
Rp 175.000

Metode Pembayaran:
-- Pilih --

Unggah Bukti Transfer:
 No file chosen

[Konfirmasi Pembayaran](#)

Gambar 11. Checkout

Gambar 11 menunjukkan tampilan halaman checkout dalam sistem pemesanan digital printing berbasis web. Pada halaman ini, pelanggan dapat memverifikasi kembali rincian pesanan mereka, mengisi informasi pengiriman, memilih metode pembayaran, dan mengunggah bukti transaksi setelah pembayaran dilakukan. Fitur pengunggahan bukti transaksi ini memungkinkan pelanggan untuk mengonfirmasi pembayaran mereka dengan mudah, memastikan kelancaran proses verifikasi dan pengiriman pesanan.

Nota Transaksi

Transaksi Anda berhasil!

Tanggal Transaksi: 2024-12-03 15:58:13

Total Pembayaran: Rp 175.000

Metode Pembayaran: BANK BRI

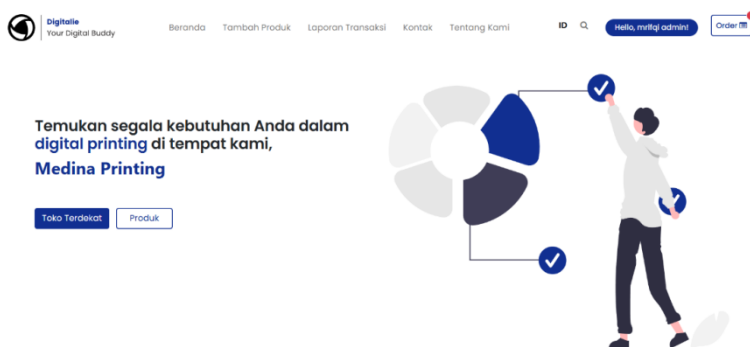
Catatan Penting:
Harap simpan nota ini dengan baik dan tunjukkan kepada petugas saat mengambil barang. Nota ini adalah bukti resmi transaksi Anda.

[Kembali ke Beranda](#)

Gambar 12. Nota Transaksi

Gambar 12 menunjukkan tampilan nota transaksi yang dihasilkan setelah pelanggan menyelesaikan proses pemesanan dan pembayaran. Nota ini berisi rincian lengkap tentang pesanan, termasuk informasi produk, jumlah, harga, status pembayaran, dan informasi pengiriman. Nota transaksi ini juga berfungsi sebagai bukti resmi yang dapat digunakan oleh pelanggan sebagai referensi atau konfirmasi dalam proses

pengiriman.



Gambar 13. Tampilan Admin

Gambar 13 menunjukkan tampilan halaman admin dalam sistem pemesanan digital printing berbasis web. Pada halaman ini, admin dapat mengelola berbagai aspek dari sistem, seperti mengelola data pelanggan, memantau status pesanan, serta memverifikasi bukti pembayaran yang diunggah oleh pelanggan. Tampilan ini dirancang untuk memberikan kemudahan bagi admin dalam mengelola dan mengawasi seluruh proses pemesanan dan transaksi, memastikan kelancaran operasional sistem.

DATA PRODUK

Beranda + Tambah Produk

NO	PRODUK	DESKRIPSI	JENIS PRODUK	HARGA JUAL	GAMBAR	ACTION
1	banner 1X1	BANNER INI BERUKURAN...	banner	Rp 25.000		Edit Hapus
2	sticker	sticker paling bagus...	sticker	Rp 37.500		Edit Hapus
3	banner 1X3	BANNER INI BERUKURAN...	banner	Rp 50.000		Edit Hapus
4	sticker	sticker paling bagus...	sticker	Rp 37.500		Edit Hapus

Gambar 14. Menu Tambah Produk

Gambar 14 menunjukkan tampilan menu untuk menambah produk baru dalam sistem pemesanan digital printing berbasis web. Pada halaman ini, admin dapat memasukkan informasi terkait produk baru, seperti nama produk, deskripsi, harga, gambar, dan opsi yang tersedia (misalnya ukuran atau bahan). Fitur ini memungkinkan admin untuk dengan mudah memperbarui atau menambah produk yang ditawarkan oleh Medina Printing, sehingga pelanggan dapat melihat pilihan produk terbaru yang tersedia.

Daftar Pesanan

[← Kembali ke Dashboard](#)

ID TRANSAKSI	TANGGAL TRANSAKSI	TOTAL PEMBAYARAN	GAMBAR	STATUS	AKSI
30	2024-12-01 15:37:18	Rp 25.000		bayar	Cancel
31	2024-12-01 15:57:37	Rp 25.000		bayar	Cancel
32	2024-12-01 16:54:33	Rp 100.000		bayar	Cancel
33	2024-12-02 02:33:13	Rp 175.000		bayar	Cancel
34	2024-12-03 15:58:13	Rp 175.000			Cancel

Gambar 15. Menu Konfirmasi Pesanan

Gambar 15 memperlihatkan tampilan menu konfirmasi pesanan dalam sistem pemesanan digital printing berbasis web. Pada menu ini, admin dapat memverifikasi dan mengonfirmasi setiap pesanan yang masuk, memastikan bahwa semua data pesanan sudah lengkap dan benar sebelum diproses lebih lanjut. Fitur

ini dirancang untuk memberikan kontrol yang lebih baik kepada admin dalam memvalidasi pesanan yang diterima dari pelanggan, serta meningkatkan akurasi dan efisiensi dalam pengelolaan pesanan.



ID TRANSAKSI	TANGGAL TRANSAKSI	TOTAL PEMBAYARAN	GAMBAR	STATUS
30	2024-12-01 15:37:18	Rp 25.000		bayar
31	2024-12-01 15:57:37	Rp 25.000		bayar
32	2024-12-01 16:54:33	Rp 100.000		bayar
33	2024-12-02 02:33:13	Rp 175.000		bayar

Gambar 16. Menu Laporan Transaksi

Gambar 16 menunjukkan tampilan menu laporan transaksi dalam sistem informasi pemesanan digital printing berbasis web yang dikembangkan. Pada menu ini, admin dapat mengakses dan mengelola laporan terkait semua transaksi yang dilakukan oleh pelanggan, termasuk rincian pesanan, status pembayaran, dan informasi pengiriman. Fitur ini dirancang untuk memudahkan pengelolaan data transaksi serta memberikan gambaran yang jelas mengenai performa sistem pemesanan.

SIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diperoleh dari implementasi sistem informasi pemesanan digital printing berbasis web pada mitra Medina Printing adalah bahwa sistem ini memberikan manfaat signifikan, mulai dari efisiensi operasional hingga peningkatan layanan pelanggan. Dengan adanya fitur-fitur seperti autentikasi pengguna, informasi produk, keranjang belanja, checkout, dan laporan transaksi, sistem ini mampu memperbaiki proses bisnis yang ada, mempercepat pelayanan, serta memperluas jangkauan pasar. Selain itu, pelanggan juga memperoleh kemudahan dalam mengakses informasi dan melakukan pemesanan secara online, yang menghemat waktu dan biaya. Sistem ini tidak hanya meningkatkan kualitas layanan, tetapi juga membantu Medina Printing untuk tetap kompetitif dalam industri percetakan yang semakin berkembang.

Sebagai saran, pengembangan lebih lanjut dapat difokuskan pada penambahan fitur-fitur yang lebih interaktif, seperti personalisasi layanan dan integrasi dengan sistem pengiriman untuk melacak status pesanan. Prospek pengembangan sistem ini ke depan juga dapat mencakup penggunaan teknologi baru seperti kecerdasan buatan (AI) untuk analisis data pelanggan dan otomatisasi layanan pelanggan, serta ekspansi aplikasi ke platform mobile untuk mempermudah akses pengguna di berbagai perangkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Aristo, A., Sinlae, J., Septarini, R. S., Saraswati, S. D., & Nanda, I. (2024). Penerapan Metode Rapid Application Development (RAD) Pada Pengembangan Sistem Informasi Aset Desa. *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi Akuntansi (JIMASIA)*, 4(1), 35–44.
- Ganjarrintana, A. R., Yusuf, A. I., Vernanda, D., & Herdiawan, T. (2024). Penerapan SDLC Agile dalam Pembuatan SIRUMA (Sistem Informasi Rumah Makan). *Inventor: Jurnal Inovasi Dan Tren Pendidikan Teknologi Informasi*, 2(3), 116–124.
- Irawati, I., & Khaerunisa, K. (2024). Pengembangan Sistem Informasi E-arsip Berbasis Android Untuk Efisiensi Penyimpanan File Skripsi Mahasiswa STKIP Taman Siswa Bima. *Inventor: Jurnal Inovasi Dan Tren Pendidikan Teknologi Informasi*, 2(2), 67–75.
- Murdiani, D., & Sobirin, M. (2022). Perbandingan Metodologi Waterfall Dan RAD Dalam Pengembangan Sistem Informasi. *JINTEKS (Jurnal Informatika Teknologi Dan Sains)*, 4(4), 302–306.
- Nurman Hidayat, & Kusuma Hati. (2021). Penerapan Metode Rapid Application Development (RAD) dalam Rancang Bangun Sistem Informasi Rapor Online (SIRALINE). *Jurnal Sistem Informasi*, 10(1), 8–17. <https://doi.org/10.51998/jsi.v10i1.352>
- Pricillia, T., & Zulfachmi. (2021). Perbandingan Metode Pengembangan Perangkat Lunak (Waterfall, Prototype, RAD). *Jurnal Bangkit Indonesia*, 10(1), 6–12. <https://doi.org/10.52771/bangkitindonesia.v10i1.153>

- Profita, A., Nur Ifan, A., & Burhandenny, A. E. (2022). Penerapan Metode Rapid Application Development (RAD) untuk Digitalisasi UKM Industri Busana Muslim Abstrak Digitalisasi Usaha Kecil. *Jurti*, 6(2), 171–179.
- Putra, A. F. (2024). *Perancangan Sistem Informasi Reservasi Online Pada Anfadptr Hotel*.
- Ridwan, M., Fitriati, I., Ilyas, I., & Wahyudin, W. (2023). Perancangan Aplikasi Sistem E-Presensi Guru dan Siswa Berbasis Android Sebagai Sarana Digitalisasi Sekolah di SMPN 3 Monta. *Jurnal Pendidikan Dan Media Pembelajaran*, 2(2), 1–8. <https://doi.org/10.59584/jundikma.v2i2.22>
- Rinai, R., & Said, M. S. (2021). Sistem Informasi Pemesanan Produk Percetakan Berbasis Web Pada Cv.Fadhil Indokreatif Kendari. *Simtek : Jurnal Sistem Informasi Dan Teknik Komputer*, 6(1), 83–91. <https://doi.org/10.51876/simtek.v6i1.99>
- Roziq, M. F., Murtadho, M. A., Anugrah, C. S., Tinggi, P., Ulum, D., Pp, K., Selatan, W., Peterongan, K., & Timur, J. (2020). MODEL SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PADA PERCETAKAN ONLINE BERBASIS WEBSITE (Studi kasus : BINER Jombang). *Jurnal Manajemen Informatika & Sistem Informasi*, 3(1), 2614–1701.
- Sari, E. P., & Pudjiarti, E. (2021). Rancang Bangun Sistem Informasi Penjualan Jasa Percetakan Berbasis Website Studi Kasus : CV. Prima Framedia. *JTIM : Jurnal Teknologi Informasi Dan Multimedia*, 2(4), 229–236. <https://doi.org/10.35746/jtim.v2i4.112>
- Setiawan, W., Putra, A. D., & Permata, P. (2023). Sistem Informasi Pemesanan Jasa Percetakan Berbasis Web (Pada CV Mitra Jaya). *Jurnal Informatika Dan Rekayasa Perangkat Lunak*, 4(1), 113–118. <https://doi.org/10.33365/jatika.v4i1.2464>
- Soufitri, F. (n.d.). *PERANCANGAN DATA FLOW DIAGRAM UNTUK SISTEM INFORMASI SEKOLAH (STUDI KASUS PADA SMP PLUS TERPADU)*. 240–246.
- Studi, P., Industri, T., Teknik, F., & Samudra, U. (2020). *PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PEMESANAN KAMAR HOTEL BERBASIS WEBSITE (WEB) MENGGUNAKAN DATA FLOW DIAGRAM (DFD)*. 7(2).
- Supriyatna, A. (2021). Sistem Informasi Manajemen Pemesanan Jasa Percetakan Berbasis Web. *Jurnal Sistem Informasi Akuntansi*, 2(2), 60–67. <https://doi.org/10.31294/justian.v2i02.999>
- Ummah, M. S. (2019). No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析Title. *Sustainability (Switzerland)*, 11(1), 1–14.
- YASSIR, M., AGUNAWAN, A., GAFUR, G., RAHMAN, A. B. D., & FITRIATI, I. T. A. (2024). SISTEM INFORMASI LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH. *Jurnal INSTEK (Informatika Sains Dan Teknologi)*, 9(1), 156–165. <https://doi.org/10.24252/instek.v9i1.46422>
- Yuda, D. C. P., Irawan, A. S. Y., & Nurkifli, E. H. (2024). Rancang Bangun Sistem Point of Sales Berbasis Web Menggunakan Framework Laravel Pada Percetakan Radjawali Digital Printing. *Jurnal Informatika Dan Teknik Elektro Terapan*, 12(3), 2434–2443. <https://doi.org/10.23960/jitet.v12i3.4773>